



RINGKASAN

RAUDAATIL JANNAATI FITRI. Perencanaan Paket Wisata Sejarah Berdasarkan Pendekatan *Demand* di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat (*The Planning of Historical Tour Packages Based on Demand Approach in Padang City, West Sumatera Province*). Dibimbing oleh **BEDI MULYANA.**

Kota Padang merupakan kota yang memiliki potensi wisata yang menjadi daya tarik wisatawan berkunjung. Kota Padang adalah salah satu kota warisan Kolonial Belanda yang mempunyai potensi wisata yang jika dikembangkan dengan berkelanjutan, maka akan menjadi ikon wisata yang bernilai sejarah. Kota Padang memiliki banyak bangunan tua bersejarah yang perlu dilestarikan keberadaannya. Oleh sebab itu, salah satu upaya melestarikan objek bersejarah adalah dengan menyusun kegiatan yang menarik masyarakat yang mana paket wisata menjadi salah satu pilihannya. Tujuan kegiatan ini yaitu mengidentifikasi objek-objek wisata sejarah di Kota Padang, mengetahui karakteristik, motivasi, preferensi pengunjung terhadap penyelenggaraan paket wisata sejarah, mengetahui preferensi pengunjung terhadap sumber daya komponen wisata sejarah, merancang paket wisata sejarah melalui pendekatan *demand*, dan membuat rancangan media promosi paket wisata. Metode pengambilan data yaitu dengan cara studi literatur, observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner dengan *close ended*.

Beberapa objek wisata sejarah tersebut diantaranya adalah Balai Kota Padang, Tugu Pemuda, Tugu Merah Putih, Museum Bagindo Azis Chan, Museum Aditywarman, Gedung Geo & Wehry Co, Museum Bank Indonesia Padang, Tugu Gempa Padang, Klenteng See Hin Kiong, Masjid Muhammadan, Stasiun KA Pulau Air dan Padangsche Spaarbank. Karakteristik pengunjung didominasi oleh usia 12-25 tahun dan masih pelajar/mahasiswa dengan pendapatan kurang dari Rp.1.000.000 per bulan. Domisili pengunjung adalah Kota Padang. Motivasi fisik dengan penilaian tertinggi yaitu eksplor objek wisata, motivasi budaya yang mendominasi adalah menikmati bentuk bangunan dan menambah wawasan. Motivasi sosial yaitu menikmati waktu bersama keluarga, motivasi fantasi yang dominan adalah refreshing. Aktivitas lainnya yang dominan yaitu menelusuri objek. Waktu kegiatan di pagi hari. Durasi kegiatan yaitu setengah hari, hari pelaksanaan kegiatan yaitu di hari libur. Bentuk kunjungan adalah kelompok kecil. Preferensi terhadap jenis objek bersejarah dengan penilaian tertinggi yaitu bangunan bersejarah. Faktor pemilihan objek adalah arsitektur objek. Preferensi terhadap jumlah objek yaitu 2-3 objek. Preferensi terhadap letak objek adalah dekat dengan objek lain. Preferensi terhadap penginapan yang dominan yaitu tidak menginap. Transportasi dengan penilaian tertinggi yaitu kendaraan travel dengan kisaran harga Rp.50.000-Rp.100.000. Preferensi terhadap makan dan minum yang dominan yaitu *rice box* dengan kisaran harga Rp.20.000-Rp.50.000. Cenderamata yang dominan yaitu souvenir. Paket wisata yang dirancang berjudul "Padang Historiage City Tour" dengan harga paket sebesar Rp.150.000/pax. Objek yang dikunjungi terdiri dari 3 objek bersejarah dan 3 objek untuk kegiatan *old city tour*. Sasaran utama paket wisata ini yaitu remaja awal hingga remaja akhir. Luaran yang dibuat adalah media promosi berupa poster dan brosur paket wisata.